

Urgensi Standarisasi Layanan sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Penumpang Kapal Kelas Ekonomi dengan Waktu Pelayaran di atas 8 jam

By M. Syamsudin

B-19

ISBN 978-602-95472-1-4

Hvl 487-504

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Peningkatan Kehidupan Masyarakat
yang Madani dan Lestari

17 Desember 2011

- Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan
- Pengembangan Kawasan Wirausaha Industri Kreatif berbasis Syariah
- Pengembangan Kawasan Permukiman yang Terintegrasi dan Hijau
- Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Korupsi dan Berbasis Keadilan

Editor:

Widodo Brontowiyono
Jaka Sriyana
Setya Winarno
M. Syamsudin
Is Fatimah



DIREKTORAT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



SITE PLAN



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL**

Yogyakarta, 17 Desember 2011

**PENINGKATAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
YANG MADANI DAN LESTARI**

Editor

Dr.-Ing. Widodo Brontowiyono
Dr. Jaka Sriyana
Setya Winarno, Ph.D
Dr. M. Syamsudin
Dr. Is Fatimah

Dipublikasikan oleh



Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Islam Indonesia

ISBN : 978-602-95472-1-4

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENINGKATAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
YANG MADANI DAN LESTARI**

ISBN 978-602-95472-1-4

Pelindung : Rektor UII

Penanggungjawab : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII

Dewan Editor : Dr.-Ing. Ir. Widodo Brontowiyono¹
Dr. Jaka Sriyana²
Setya Winarno, Ph.D¹
Dr. M. Syamsudin³
Dr. Is Fatimah⁴

¹*Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia*

²*Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*

³*Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*

⁴*Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia*

Redaksi Pelaksana : Feris Firdaus, S.Si, M.Si
Dra. Umi W. Marwandari
Tri Suwarno

Alamat Redaksi : DPPM UII, Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang km.14,5
Yogyakarta 55584 Telp. (0274)898444 Fax. (0274)898459

Penerbit : Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM
UII)

Distribusi : Didistribusikan secara luas di tingkat nasional terutama
instansi terkait seperti perguruan tinggi, perpustakaan
nasional dan lembaga penelitian seluruh Indonesia serta
pemerintah daerah dan pusat

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENINGKATAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
YANG MADANI DAN LESTARI**

ISBN 978-602-95472-1-4

Pelindung : Rektor UII

Penanggungjawab : Direktur Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UII

Dewan Editor : Dr.-Ing. Ir. Widodo Brontowiyono¹
Dr. Jaka Sriyana²
Setya Winarno, Ph.D¹
Dr. M. Syamsudin³
Dr. Is Fatimah⁴

¹*Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia*

²*Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*

³*Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia*

⁴*Fakultas MIPA Universitas Islam Indonesia*

Redaksi Pelaksana : Feris Firdaus, S.Si, M.Si
Dra. Umi W. Marwandari
Tri Suwarno

Alamat Redaksi : DPPM UII, Kampus Terpadu, Jl. Kaliurang km.14,5
Yogyakarta 55584 Telp. (0274)898444 Fax. (0274)898459

Penerbit : Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM
UII)

Distribusi : Didistribusikan secara luas di tingkat nasional terutama
instansi terkait seperti perguruan tinggi, perpustakaan
nasional dan lembaga penelitian seluruh Indonesia serta
pemerintah daerah dan pusat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Editor	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv

Pengembangan Minyak Atsiri dan Fitofarmaka untuk Peningkatan Kesehatan

Daya Larvasida Senyawa Aktif dari Minyak Atsiri Getah Pinus (Terpentin) Terhadap Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	1
<i>Agus Taufiq, Arif Hidayat, Diani Puspa Wijaya</i>	
Perubahan Komposisi Metil Eugenol dalam Minyak Atsiri Selasih Ungu (<i>Ocimum canum</i> , Sims.) oleh Pengaruh Waktu Penyimpanan	15
<i>Dwiwarso Rubiyanto, Hardjono Sastrohamidjojo, Chairil Anwar</i>	
Uji Toksisitas Akut Minyak Atsiri Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>) pada Meneit Galur DDY	27
<i>Farida Juliantina Rachmawaty, Qonitatun Nahdliyyah</i>	
Pengaruh pH dan Keberadaan Cu (II) terhadap Adsorpsi Reduksi Au (III) dengan Menggunakan Asam Humat.....	41
<i>Thorikul Huda, Sri Juari Santosa, Dwi Siswanta</i>	

Pengembangan Kawasan Wirausaha Industri Kreatif berbasis Syariah

Business Model Perusahaan Keluarga: Studi Kasus pada Industri Batik.....	55
<i>Achmad Sobirin</i>	
Persepsi Nasabah terhadap Penerapan Prinsip Syariah dalam Operasional Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Nasabah BMT Haniva, Pleret, Bantul, Yogyakarta)	79
<i>Dadan Muttaqien</i>	
Penerapan Etika Bisnis Islam bagi Pelaku Usaha Industri Kreatif (Studi Kasus pada Kampong Kreatif).....	93
<i>Fitri Amalia</i>	
Hubungan Lingkungan Usaha dengan Persepsi Kesuksesan Pengusaha Batik Banyumasan	107
<i>Hernama, Sri Hermawati</i>	
Dorongan Non Nasabah untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah.....	123
<i>Munrokhim Misanam, Prasetyo Wibowo</i>	
Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia melalui Pengembangan Wirausaha Industri Kreatif berbasis Syariah	143
<i>Novita Wahyu Setyowati, Santi Octavia</i>	

Pengembangan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wisata Danau Napabale Sulawesi Tenggara.....	169
<i>Novita Wahyu Setyowati</i>	
Pergeseran Konsentrasi Industri Kecil dan Mengengah di DIY Sebelum dan Sesudah Bencana Gempa Bumi 2006	197
<i>Priyonggo Suseno, Efiana Sudarwati</i>	
Strategi Pendidikan Berbasis Kompetensi bagi Pengembangan SDI Perbankan Syariah Indonesia	229
<i>Rifqi Muhammad</i>	
Penyelesaian Traveling Salesman Problem dengan Hibridisasi Algoritma Genetika dan Algoritma Semut.....	269
<i>Zainudin Zukhri, Irving Vira Paputungan</i>	

Pengembangan Kawasan Permukiman yang Terintegrasi dan Hijau

Pemetaan Kerentanan Airtanah dan Peranannya dalam Perencanaan Pengembangan Permukiman (Studi Kasus Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)	279
<i>Ahmad Cahyadi, Gilang Arya Dipayana, Panji Nur Rahmat, Fedhi Astuty Hartoyo</i>	
Pemanfaatan Metode Bootstrap Persentil dalam Bidang Analisis Uji Hidup.....	291
<i>Akhmad Fauzy</i>	
The Effect of Rainwater Harvesting Method on the Quality of Harvested Rainwater Case Study : Nglipar Subdistrict of Gunung Kidul Regency	309
<i>Any Juliani, Rino Agus Prana, Ahmad Aditya Safarudin</i>	
Aspek Regulasi dan Kebijakan pada Upaya Adaptasi dan Mitigasi Dampak Perubahan Iklim Global Melalui Zonasi Daerah Rawan Bencana (Studi Kasus di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)	321
<i>Arif Budi Sholihah, Saru Arifin</i>	
Dampak Erupsi Gunung Merapi terhadap Roda Budidaya Bunga Hias Krisan (<i>Chrysanthemum</i> sp) di Dusun Wonokerso Hargobinangun-Pakem: Penelitian Awal Pengembangan Bunga Krisan sebagai Obat Herbal Terstandar.....	339
<i>Bambang Hernawon Nugroho, Ari Wibowo</i>	
Penerapan Konsep Telajakan dalam Pengembangan Kawasan Pemukiman Hijau (Suatu Tinjauan dalam Perspektif Ekokrasi).....	353
<i>I Wayan Wiasta, I Wayan Gde Wiryawan, Dewi Bunga</i>	
Studi Sensitivitas Perubahan Nilai Hazard Akibat Perubahan Model dan Parameter dalam Analisis Seismic Hazard Probabilistik (Studi Kasus Kota Padang Berkaitan dengan Sumatra Fault)	369
<i>L.L. Makrup</i>	

Peranan Pembangunan Hunian Sementara (Shelter) dan Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Cangkringan).....	385
<i>Unggul Priyadi, Rindang Nuri</i>	
Rekayasa Konservasi Sumberdaya Air dalam Rangka Rehabilitasi Pascaerupsi Merapi 2010.....	409
<i>Widodo Brontowiyono, R. Lupiyanto, J. Hamidin, Purno S.</i>	
Komparasi Sifat Mekanik dan Fisik Sambungan Las Friksi Dengan Variasi Kecepatan Translasi.....	425
<i>Yustiasih Purwaningrum, Agung Nugroho Adi, Faisai Nurhuda</i>	
Studi Pendahuluan: Indeks Risiko Bencana Gempa di Indonesia (Studi Kasus di Kecamatan Sewon dan Piyungan, Kabupaten Bantul)	433
<i>Devitrie Hardiany, Setya Winarno</i>	
 <u><i>Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Korupsi dan Berbasis Keadilan</i></u>	
Penguatan Partisipasi Civil Society Menuju Sistem Penyelenggaraan Negara Anti Korupsi dan Berbasis Keadilan.....	455
<i>Andik Wahyun Muqoyyidin</i>	
Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma.....	469
<i>Hazhira Qudsyi, Ilham Khaliq, Jaka Setiawan, Lya Indriaty, Saifullah, Yulia Herawaty</i>	
Urgensi Standarisasi Layanan sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Penumpang Kapal Kelas Ekonomi dengan Waktu Pelayaran di atas 8 Jam ...	487
<i>M. Syamsudin</i>	
Tinjauan Hukum Kerjasama Pemerintah dengan Swasta dalam Pembangunan Infrastruktur Transportasi	505
<i>Saru Arifin</i>	

URGENSI STANDARISASI LAYANAN SEBAGAI BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM PENUMPANG KAPAL KELAS EKONOMI DENGAN WAKTU PELAYARAN DI ATAS 8 JAM¹

M. Syamsudin

Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,
Jl. Tamansiswa Nomor 158 Jogjakarta,

Email: sm.syamsudin@yahoo.com.au

ABSTRAK

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap kepuasan layanan penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam. Keluaran penelitian adalah tersusunnya Rancangan Standar Nasional (RSNI) yang diharapkan dapat memberikan jaminan perlindungan hukum terhadap pemenuhan hak-hak penumpang kapal dalam menggunakan layanan jasa di bidang angkutan laut. Data penelitian dikumpulkan dengan metode survey dengan instrumen pengumpul data berupa angket dan studi dokumen. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil survey dianalisis dengan statistik deskriptif sedangkan untuk data kualitatif dianalisis dengan model klasifikasi berdasarkan tema permasalahan penelitian. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1) Seperti apakah layanan penyedia jasa angkutan laut yang diberikan kepada penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam dan apakah layanan yang diberikan tersebut sudah memberikan kepuasan terhadap para penumpang?; (2) Seperti apakah standar layanan yang harus diberikan kepada penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam yang dapat menjamin pemenuhan hak-hak penumpang? Mengacu pada hasil analisis temuan penelitian, peraturan perundangan yang berlaku dan referensi-referensi yang digunakan dalam studi ini, disusun sebuah kerangka standar layanan untuk penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 Jam. Beberapa aspek yang urgen untuk distandarkan meliputi: pintu kapal, ruang parkir kendaraan dalam kapal, tangga antar lantai kapal, ventilasi udara dalam kapal, tempat duduk dengan konstruksi tetap yang memiliki sandaran, tempat tidur bagi penumpang, toilet dan kamar mandi, lampu penerangan dalam kapal, pengatur suhu dalam kapal, kantin kapal, informasi, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan dan keselamatan, informasi gangguan kapal, ketepatan jadwal perjalanan, dan kotak saran.

Kata kunci: Standarisasi Layanan, Perlindungan Hukum, Penumpang Kapal Kelas Ekonomi

PENDAHULUAN

Penumpang kapal menduduki posisi penting dalam hal layanan yang harus diberikan oleh penyedia jasa di bidang angkutan laut. Kepuasan penumpang

¹ Tulisan ini sumber datanya diambil dari Laporan Hasil Penelitian yang berjudul "Studi Standarisasi di Bidang Angkutan Laut" pada Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI, tahun 2011 dengan tim konsultan terdiri dari Bachnas, M.Syamsudin, Cahyo Purnomo dan Susilo Wibisono.

merupakan orientasi yang harus diutamakan oleh pihak penyedia jasa layanan pelayaran. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kementerian Perhubungan sebagai pihak regulator telah menerbitkan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM. 40 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Laut untuk Penumpang Kelas Ekonomi.

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PM 40/2011 ditentukan bahwa penyedia jasa layanan penumpang kelas ekonomi wajib memenuhi beberapa prinsip, meliputi: (1) melaksanakan pelayaran angkutan laut kelas ekonomi ke seluruh pelosok tanah air berdasarkan tarif yang telah ditetapkan oleh menteri dan sesuai trayek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal (Dirjen); (2) memberikan perlakuan dan pelayanan bagi semua pengguna jasa sesuai standard pelayanan; (3) menjaga keselamatan dan keamanan penumpang.

Untuk melihat sejauhmana layanan yang diberikan oleh penyedia jasa penumpang kelas ekonomi, kajian ini didasarkan pada tiga aspek, yaitu aspek fasilitas, layanan, dan proses. Setiap aspek berisi indikator yang merepresentasikan dimensi-dimensi layanan yang terdiri atas: (1) *Reliability*, yaitu tingkat kehandalan penyedia layanan kapal ekonomi dalam penyelenggaraan layanan bagi penumpang; (2) *Assurance*, yaitu tingkat kepercayaan penumpang terhadap penyedia layanan kapal penumpang kelas ekonomi; (3) *Tangibles*, yakni penilaian keseluruhan fasilitas fisik yang telah disediakan oleh pihak penyedia layanan kapal ekonomi; (4) *Empathy*, yaitu kemampuan penyedia layanan kapal kelas ekonomi dalam memahami perasaan dan keinginan penumpang; dan (5) *Responsiveness*, yaitu kemampuan penyedia layanan kapal penumpang kelas ekonomi dalam menanggapi kondisi penumpang.

Untuk mengetahui indikator-indikator di masing-masing aspek untuk penilaian kepuasan penumpang kapal kelas ekonomi, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Indikator Masing-masing Aspek untuk Penilaian Kepuasan Penumpang Kapal Kelas Ekonomi

Aspek	Indikator	Dimensi	
Fasilitas	Tempat duduk	<i>Tangible</i>	1-6
	Jarak antar penumpang	<i>Reliability</i>	1-6
	Tempat Istirahat	<i>Tangible</i>	1-6
	Kantin	<i>Empathy</i>	1-6
	Toilet	<i>Assurance</i>	1-6
	Alat keselamatan (pelampung, dll)	<i>Assurance</i>	1-6
	Tangga	<i>Tangible</i>	1-6
	Denah kapal	<i>Assurance</i>	1-6
	Fasilitas Kesehatan (P3K)	<i>Assurance</i>	1-6
	Peragaan prosedur keselamatan	<i>Responsiveness</i>	1-6
	Layanan	Informasi perjalanan	<i>Reliability</i>
Perolehan tiket		<i>Responsiveness</i>	1-6
Komunikasi awak dengan penumpang		<i>Assurance</i>	1-6
Keramahan awak kapal		<i>Empathy</i>	1-6
Ketepatan dengan jadwal berangkat dan sandar		<i>Reliability</i>	1-6
Proses	Peringatan kondisi darurat	<i>Assurance</i>	1-6
	Kebersihan ruang penumpang	<i>Reliability</i>	1-6
	Keamanan barang bawaan	<i>Assurance</i>	1-6
	Suhu udara di kapal	<i>Tangible</i>	1-6

Sumber: Konsep yang disusun oleh Peneliti

Studi ini merupakan upaya untuk menemukan rumusan yang **representatif** terkait standar layanan bagi penumpang kapal kelas ekonomi yang **memiliki** waktu pelayaran minimal 8 jam. Kajian ini difokuskan pada upaya **standarisasi** layanan penumpang di dalam kapal dalam rangka menjamin pemenuhan **hak-hak** penumpang sehingga mereka merasa terpuaskan dengan layanan yang diberikan.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) **Seperiti apakah** layanan penyedia jasa angkutan laut yang diberikan kepada penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam dan apakah layanan yang diberikan tersebut sudah memberikan kepuasan terhadap para penumpang?; (2) **Seperiti apakah** standar layanan yang harus diberikan kepada penumpang kapal

kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam yang dapat menjamin pemenuhan hak-hak penumpang?

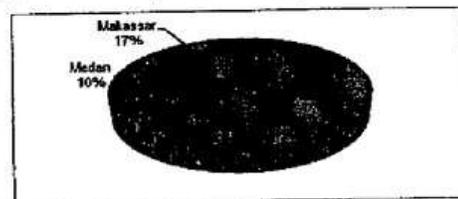
METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap kepuasan layanan penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 jam. Keluaran yang dihasilkan adalah tersusunnya Rancangan Standar Nasional (RSNI) yang diharapkan dapat memberikan jaminan perlindungan hukum terhadap pemenuhan hak-hak penumpang kapal dalam menggunakan layanan jasa di bidang angkutan laut.

Data penelitian dikumpulkan dengan metode survey dengan instrumen pengumpul data berupa angket dan studi dokumen. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket dianalisis dengan statistik deskriptif sedangkan untuk data kualitatif dianalisis dengan model klasifikasi berdasarkan tema atau permasalahan penelitian.

Analisis Hasil Penelitian

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sejumlah 96 penumpang kapal kelas ekonomi yang berada pada tiga lokasi, yaitu Semarang, Medan, dan Makassar. Sebaran persentase responden ditunjukkan dalam gambar 1 berikut ini.



Sumber: Data primer diolah

Gambar 1. Sebaran Jumlah Responden Berdasarkan Lokasi Penelitian

Berdasarkan data tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan uji asumsi normalitas data. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh memiliki sebaran normal atau tidak. Sebaran normal mengindikasikan bahwa data ini dapat dijadikan sebagai representasi dari populasi yang lebih luas. Hasil uji

normalitas terhadap tiga dimensi kepuasan yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Responden

No	Aspek	Nilai ZKS	Nilai p	Keputusan
1.	Kepuasan terhadap aspek fasilitas	0,797	0,549 (p>0,05)	Normal
2.	Kepuasan terhadap aspek layanan	0,575	0,896 (p>0,05)	Normal
3.	Kepuasan terhadap aspek proses	0,714	0,688 (p>0,05)	Normal

Sumber : Data primer diolah

Setelah data diketahui normalitasnya, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap 3 (tiga) aspek yang meliputi fasilitas, layanan dan proses. Urutan berikut ini merupakan hasil analisis yang diperoleh.

Analisis Kepuasan terhadap Aspek Fasilitas

Kepuasan penumpang terhadap aspek fasilitas diukur berdasarkan total dari semua indikator dalam aspek fasilitas yang diukur. Kriteria untuk masing-masing level kepuasan dipaparkan pada tabel 3 yang menunjukkan data hipotetik dan data empirik penelitian.

Tabel 3. Deskripsi Data untuk Indikator Kepuasan pada Aspek Fasilitas

Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kepuasan pada aspek fasilitas	60	17	34	8,72	60	10	35	8,33

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 tersebut bahwa nilai indeks kepuasan penumpang kapal ekonomi pada aspek fasilitas diperoleh dengan membandingkan posisi nilai rata-rata empirik dengan X-maximal yang diperoleh berdasarkan data hipotetik. Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil bahwa prosentase kepuasan diperoleh perhitungan = $(34/60) \times 100\% = 56,67\%$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai kepuasan penumpang pada aspek fasilitas kapal penumpang secara umum adalah 56,67%, yang berarti pada kualifikasi cukup memuaskan.

Secara lebih detail, tingkat kepuasan penumpang pada masing-masing indikator ditunjukkan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Kondisi Tingkat Kepuasan Penumpang pada Masing-masing Indikator Fasilitas

Indikator	Rerata Empirik	Rerata Hipotetik	Keterangan
Tempat duduk	3.38	3.5	Di bawah rata-rata
Jarak antar penumpang	3.01	3.5	Di bawah rata-rata
Tempat Istirahat	3.31	3.5	Di bawah rata-rata
Kantin	3.49	3.5	Di bawah rata-rata
Toilet	2.99	3.5	Di bawah rata-rata
Alat keselamatan (pelampung, dll)	3.65	3.5	Di atas rata-rata
Tangga	3.48	3.5	Di bawah rata-rata
Denah kapal	4.32	3.5	Di atas rata-rata
Fasilitas Kesehatan (P3K)	3.63	3.5	Di atas rata-rata
Peragaan prosedur keselamatan	2.75	3.5	Di bawah rata-rata

Sumber: Data primer diolah

Analisis Kepuasan terhadap Aspek Layanan

Kepuasan penumpang terhadap aspek layanan diukur berdasarkan total dari semua indikator dalam aspek layanan. Kriteria untuk masing-masing level kepuasan dipaparkan pada tabel 5 yang menunjukkan hasil penghitungan terhadap data hipotetik dan data empirik penelitian.

Tabel 5. Deskripsi Data untuk Indikator Kepuasan pada Aspek Layanan

Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kepuasan pada aspek layanan	30	6	17,7 2	5,11	30	5	17,5	4,17

Sumber: Data primer diolah

Nilai indeks kepuasan penumpang kapal ekonomi pada aspek layanan diperoleh dengan membandingkan posisi nilai rata-rata empirik dengan X-maximal yang diperoleh berdasarkan data hipotetik. Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil bahwa prosentase kepuasan penumpang diperoleh dengan

perhitungan = $(17,72/30) \times 100\% = 59,07\%$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai kepuasan penumpang pada aspek layanan kapal penumpang secara umum adalah 59,07%, yang berarti pada kualifikasi cukup memuaskan.

Secara lebih detail, tingkat kepuasan responden pada masing-masing indikator ditunjukkan dalam Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kondisi Tingkat Kepuasan Penumpang pada Masing-masing Indikator Layanan

Indikator	Rata-rata Empirik	Rata-rata Hipotetik	Kategori
Informasi perjalanan	4.17	3.5	Di atas rata-rata
Perolehan tiket	4.28	3.5	Di atas rata-rata
Komunikasi awak dengan penumpang	3.64	3.5	Di atas rata-rata
Keramahan awak kapal	3.66	3.5	Di atas rata-rata
Ketepatan dengan jadwal berangkat dan sandar	1.98	3.5	Di bawah rata-rata

Sumber: Data Primer diolah

Analisis Kepuasan terhadap Aspek Proses

Kepuasan penumpang terhadap aspek proses diukur berdasarkan total dari semua indikator dalam aspek proses. Kriteria untuk masing-masing level kepuasan dipaparkan pada tabel 7 yang menunjukkan hasil penghitungan terhadap data hipotetik dan data empirik penelitian.

Tabel 7. Deskripsi data untuk indikator kepuasan pada aspek proses

Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	Xmax	Xmin	Me	SD	Xmax	Xmin	SD	
Kepuasan pada Aspek Proses	24	6	15,04	4,04	24	4	14	3,3

Sumber: Data primer diolah

Nilai indeks kepuasan penumpang kapal ekonomi pada aspek proses diperoleh dengan membandingkan posisi nilai rata-rata empirik dengan X-maximal yang diperoleh berdasarkan data hipotetik. Berdasarkan data tersebut, diperoleh hasil bahwa prosentase kepuasan penumpang diperoleh dengan

perhitungan = $(15,04/24) \times 100\% = 62,67\%$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai kepuasan penumpang pada aspek proses kapal penumpang secara umum adalah 62,67%, yang berarti pada kualifikasi cukup memuaskan.

Secara lebih detail, tingkat kepuasan penumpang pada masing-masing indikator ditunjukkan dalam Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kondisi Tingkat Kepuasan Penumpang pada Masing-masing Indikator Proses

Indikator	Rerata Empirik	Rerata Hipotetik	Keterangan
Peringatan kondisi darurat	3.72	3.5	Di atas rata-rata
Kebersihan ruang penumpang	3.72	3.5	Di atas rata-rata
Keamanan barang bawaan	3.85	3.5	Di atas rata-rata
Suhu udara di kapal	3.75	3.5	Di atas rata-rata

Sumber: Data primer diolah

Analisis Total Kepuasan Penumpang

Kepuasan penumpang secara keseluruhan diukur berdasarkan analisis total dari semua indikator dalam tiga aspek yang diukur. Kriteria untuk masing-masing level kepuasan disajikan pada tabel 9 yang ditunjukkan pada data hipotetik dan empirik penelitian ini.

Tabel 9. Deskripsi Data untuk Indikator Kepuasan secara Keseluruhan

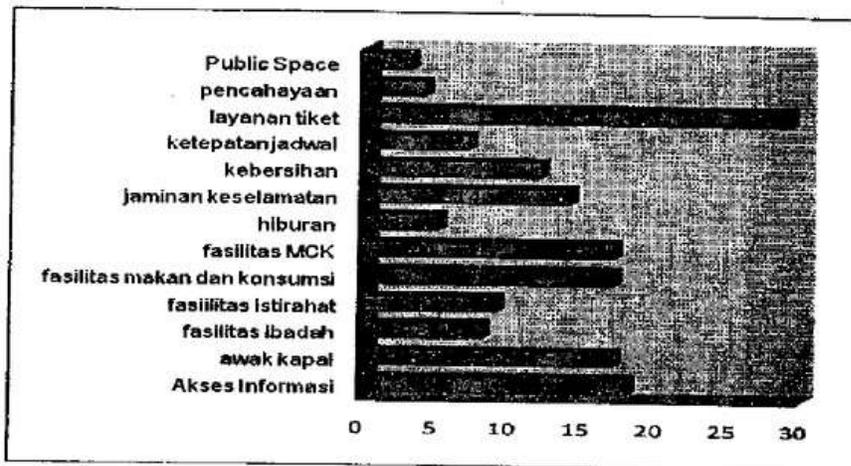
Variabel	Data Empirik				Data Hipotetik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Kepuasan secara umum	111	35	66,76	15,35	114	19	66,5	15,83

Sumber: Data primer diolah

Nilai indeks kepuasan penumpang kapal ekonomi terhadap layanan secara keseluruhan diperoleh dengan membandingkan posisi nilai rata-rata empirik dengan X-maximal yang diperoleh berdasarkan data hipotetik. Berdasarkan data di tersebut, diperoleh hasil perhitungan persentase kepuasan penumpang = $(66,76/114) \times 100\% = 58,56\%$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, dapat

diketahui bahwa nilai kepuasan penumpang terhadap seluruh dimensi layanan kapal penumpang secara umum adalah 58,56%, yang berarti pada kualifikasi cukup memuaskan.²

Analisis selanjutnya dilakukan untuk mengevaluasi indikator-indikator apa saja yang menurut responden paling memuaskan. Penelusuran data empirik untuk hal ini dilakukan melalui pertanyaan terbuka yang meminta agar penumpang menyebutkan indikator apa yang paling memuaskan bagi penumpang. Hasil analisis terhadap hal ini ditunjukkan dalam gambar 1 berikut ini.



Sumber : Data primer diolah

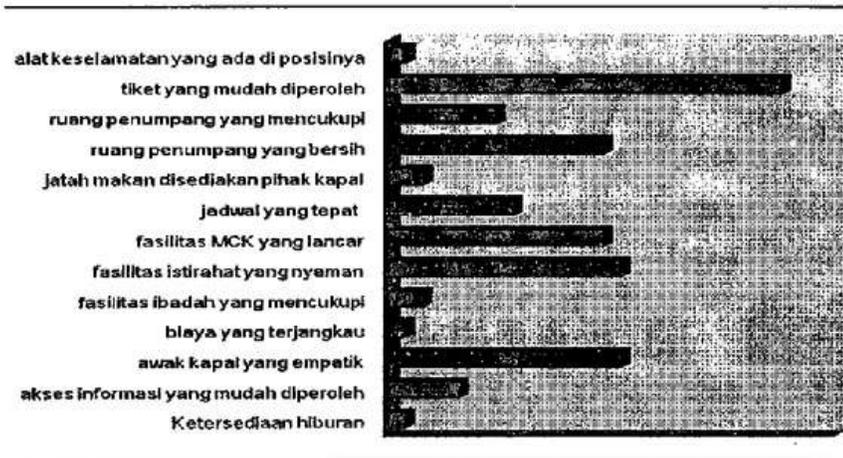
Gambar 1. Indikator-indikator Layanan Penumpang Kapal kelas Ekonomi yang Dirasa Memuaskan oleh Penumpang

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan penumpang kapal kelas ekonomi yang paling banyak adalah pada kemudahan dalam memperoleh tiket kapal (29 responden). Kemudian indikator sesudahnya yang memperoleh respon paling banyak setelah indikator layanan tiket antara lain akses informasi, awak kapal, fasilitas makan dan konsumsi, serta fasilitas MCK.

Survey selanjutnya difokuskan pada upaya untuk memahami kriteria-kriteria yang memberikan kepuasan kepada pengguna layanan penumpang kapal kelas

² Norma yang ditetapkan untuk mengukur tingkat kepuasan penumpang adalah skor 85%-100% sangat memuaskan; 70%-84% memuaskan; 55%-69% cukup memuaskan; dan 40%-54% tidak memuaskan.

ekonomi. Hasil analisis terkait dengan hal ini ditunjukkan dalam gambar 2 berikut ini.

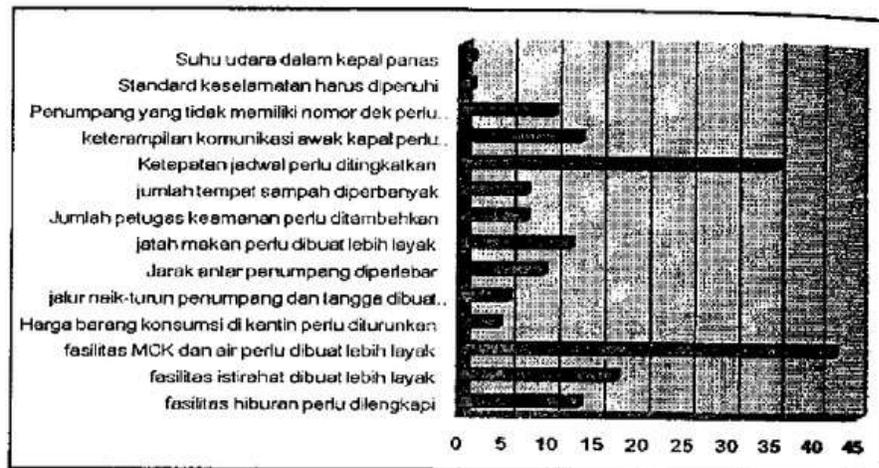


Sumber : Data primer diolah

Gambar 2. Kriteria Kepuasan Penumpang Kapal Kelas Ekonomi

Mengacu pada hasil analisis data tersebut, dapat ditemukan bahwa ada beberapa hal yang menjadi dasar bagi pengguna layanan kapal penumpang untuk merasa puas dengan layanan yang diperolehnya. Beberapa hal tersebut antara lain tiket kapal yang mudah diperoleh, awak kapal yang empatik, fasilitas istirahat yang nyaman, fasilitas MCK yang lancar, ruang penumpang yang bersih dan beberapa kriteria lain sebagaimana dipaparkan pada gambar 2.

Namun demikian, berdasarkan hasil survey juga diperoleh data mengenai harapan penumpang terhadap layanan kapal penumpang kelas ekonomi. Data mengenai harapan ini diperoleh dengan menanyakan indikator-indikator apa saja yang dirasa kurang memuaskan penumpang, kemudian saran apa yang dapat diberikan untuk perbaikan. Data kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam gambar 3 berikut ini.



Sumber: Data primer diolah

Gambar 3. Harapan Penumpang Kapal Kelas Ekonomi terhadap Layanan yang Diberikan

Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya beberapa harapan penumpang kapal terhadap berbagai indikator layanan kapal penumpang kelas ekonomi. Harapan paling tinggi berdasarkan hasil survey terletak pada layanan fasilitas MCK dan ketersediaan air. Problem ini merupakan problem yang sangat umum dalam perjalanan dengan menggunakan kapal laut. Seringkali air yang dibawa kapal tidak mampu mencukupi kebutuhan penumpang, khususnya kebutuhan untuk membersihkan diri. Selain itu, fasilitas MCK yang tersedia juga kadangkala tidak mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah penumpang di dalam kapal. Kondisi yang demikian akan menimbulkan antrian panjang bagi penumpang.

Indikator selanjutnya yang menjadi harapan pengguna adalah ketepatan jadwal kapal, baik ketika berangkat maupun ketika sampai di pelabuhan tujuan. Hal ini menjadi salah satu harapan pengguna layanan karena masih tingginya tingkat toleransi tingkat keterlambatan kapal, baik ketika berangkat maupun sampai di pelabuhan tujuan.

Selain kedua fasilitas di atas, fasilitas istirahat juga menjadi salah satu harapan pengguna layanan kapal penumpang. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya standar ruang istirahat bagi penumpang kapal kelas ekonomi. Kondisi yang terjadi menunjukkan bahwa penumpang kapal ekonomi dapat menggunakan

setiap ruang publik di dalam kapal sebagai ruang istirahat yang dapat digunakan untuk tidur.

Untuk meningkatkan rasa aman dan kenyamanan penumpang, harapan penumpang ditujukan pada keterampilan komunikasi yang diterapkan oleh awak kapal dan jumlah petugas keamanan yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Selain beberapa hal tersebut, harapan penumpang yang juga relevan adalah fasilitas hiburan yang dapat digunakan sebagai sarana pengusir kebosanan. Dalam perjalanan dengan menggunakan kapal kelas ekonomi, fasilitas hiburan yang disediakan oleh pemilik kapal kadang bervariasi. Hal ini yang menurut responden penelitian perlu distandardkan dan diperbaiki. Terkait dengan keamanan, responden memiliki harapan agar alat keselamatan yang digunakan dalam kondisi darurat harus selalu dalam kondisi siap dan mudah diakses ketika terjadi kecelakaan.

Terkait dengan kenyamanan penumpang, responden penelitian memiliki harapan pada ketersediaan sarana informasi untuk menyampaikan berbagai kebutuhan informasi penumpang, seperti cuaca, jadwal sampai kapal, kondisi yang terjadi, dan lain sebagainya. Selain itu juga perlu peningkatan dalam penyediaan ruang publik atau sarana bermain, khususnya bagi penumpang yang membawa anak-anak.

Terkait dengan keamanan ketika di atas kapal, responden juga memiliki harapan agar jalur naik-turun ke ruang penumpang dipisahkan sehingga tidak terjadi antrian yang terlalu panjang. Selain itu juga desain tangga untuk naik turun lantai kapal perlu diperbaiki untuk mengurangi risiko kecelakaan dan menambah aksesibilitas bagi orang-orang dengan kebutuhan khusus (difabel).

Hasil survey pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) menunjukkan adanya beberapa indikator yang memiliki kriteria kelayakan tinggi pada kapal kelas ekonomi yang dioperasikan antara lain: (1) Pintu keluar masuk kapal dan penghubung ruangan dalam kapal; (2) Ruang parkir kendaraan dalam kapal; (3) Tangga antar lantai kapal; (4) Ventilasi udara dalam kapal; (5) Tempat duduk dan istirahat bagi penumpang; (6) Kamar tidur bagi penumpang; (7) Toilet; (8) Lampu penerangan dalam kapal; (9) Pengatur suhu dalam kapal; (10) Rak bagasi kapal;

(11) Restorasi kapal; (12) Informasi mengenai pelabuhan yang akan disinggahi; (13) Fasilitas kesehatan; (14) Fasilitas keamanan dan keselamatan; (15) Informasi gangguan kapal; dan (16) Ketepatan jadwal perjalanan. Beberapa indikator lain yang tingkat kelayakannya relatif rendah antara lain: (1) Fasilitas khusus dan kemudahan bagi difabel; dan (2) Identitas ruang dalam kapal.

Kerangka Standarisasi Layanan Penumpang Kapal Kelas Ekonomi

Berdasarkan pada hasil analisis temuan penelitian, peraturan perundangan yang berlaku dan referensi-referensi yang digunakan dalam studi ini, disusun sebuah kerangka standar layanan untuk penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 Jam. Indikator dan nilai/ukuran/jumlah masing-masing layanan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Konsep Standar Layanan Penumpang Kelas Ekonomi dengan Waktu Pelayaran di atas 8 Jam

No	Jenis Layanan	Uraian	Indikator	Nilai/ukuran/jumlah
1	Pintu Kapal	Pintu kapal memiliki fungsi untuk naik/turun penumpang dan penghubung satu ruangan dengan ruangan yang lain di dalam kapal.	Jumlah pintu yang berfungsi	Minimal 95% dari seluruh pintu yang ada di dalam kapal dapat dibuka dengan prosedur sebagaimana standard teknis pintu tersebut.
2	Ruang Parkir kendaraan dalam kapal	Ruangan khusus di dalam kapal yang didesain untuk parkir kendaraan bermotor, baik roda dua maupun roda empat	Luas, sirkulasi, situasi dan fasilitas keamanan	Luas disesuaikan dengan jenis kapal dengan catatan sirkulasi keluar masuk kendaraan ketika di dermaga dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Seluruh penumpang dilarang berada di dalam ruang parkir kendaraan selama pelayaran Terdapat petugas yang berjaga dan fasilitas keamanan berupa alat pemadam kebakaran
3	Tangga antar lantai kapal	Tangga yang digunakan untuk naik/turun penumpang dari lantai yang satu ke lantai yang lain	Jumlah, lebar dan kemiringan	Untuk setiap lantai, minimal terdapat dua buah tangga untuk naik/turun, lebar minimal 50cm, dan kemiringan tidak boleh lebih dari 60°

Urgensi Standarisasi Layanan sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Penumpang Kapal ...

No	Jenis Layanan	Urutan	Indikator	Nilai/Ukuran/Jumlah	Keterangan
4	Ventilasi udara dalam kapal	Fasilitas yang menjamin terjadinya pertukaran udara di dalam kapal dan di luar kapal	Jumlah yang berfungsi	Minimal 95% berada dalam kondisi berfungsi secara normal sesuai dengan standard teknis dan standard operasi.	
5	Tempat duduk dengan konstruksi tetap yang memiliki sandaran	Tempat duduk merupakan fasilitas bagi penumpang kapal kelas ekonomi untuk duduk selama dalam perjalanan	Jumlah dan kapasitas	Jumlah penumpang lebih maksimum 20% dari jumlah tempat duduk	Pembatasan jumlah penumpang dapat dicekualikan pada masa-masa sibuk seperti libur lebaran, natal dan tahun baru setelah memperoleh ijin dari Dirjen Perhubungan Laut.
6	Tempat tidur bagi penumpang	Merupakan fasilitas untuk beristirahat bagi penumpang kapal selama dalam perjalanan.	Bentuk, Jumlah dan kapasitas	Dapat dipisahkan tempat tidur antara penumpang laki-laki dan penumpang perempuan. Tempat tidur terbuat dari bahan logam besi dan memiliki dua tingkat dengan ukuran minimal 175 cm X 70 cm per tempat tidur. Jumlah penumpang lebih maksimum 20% dari jumlah tempat tidur yang dapat digunakan.	Pembatasan jumlah penumpang dapat dicekualikan pada masa-masa sibuk seperti libur lebaran, natal dan tahun baru setelah memperoleh ijin dari Dirjen Perhubungan Laut
7	Toilet dan kamar mandi	Merupakan fasilitas untuk buang air dan membersihkan diri selama dalam perjalanan dengan ketersediaan air yang cukup, khususnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok seperti buang air dan beribadah	Jumlah yang berfungsi	Berfungsi sebagaimana yang tertuang dalam standard teknis dan standard operasi	
8	Lampu penerangan dalam kapal	Lampu penerangan di dalam kapal berfungsi sebagai sumber cahaya di dalam ruangan kapal untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna layanan kapal, khususnya ketika kondisi di luar gelap.	Jumlah yang berfungsi	Jarak antara satu lampu yang dapat dinyalakan dengan lampu yang lain maksimal 2 meter.	

No	Detail EVM dan	Uraian	Indikator	Nilai/Umur/Jumlah
9	Pengatur suhu dalam kapal	Uraian : Fasilitas untuk pengatur suhu udara di dalam kapal dapat menggunakan kipas angin atau AC	Jumlah yang berfungsi, Suhu	satu kipas angin minimal digunakan untuk ruangan seluas 25 m ² dan suhu yang ada di dalam ruang penumpang berkisar antara 25 ^o -28 ^o C
10	Kantin kapal	Fasilitas untuk menunjang kebutuhan penumpang kapal yang hendak menambah makan, minum atau membeli barang lain yang diperlukan	Ketersediaan	Harus tersedia
11	Informasi	Informasi yang berfungsi mempermudah penumpang selama dalam perjalanan	Bentuk dan tempat	<p>a. Informasi dalam bentuk visual harus diletakkan di tempat yang strategis, mudah dilihat dan dapat dibaca dengan jelas, termasuk informasi visual mengenai rute perjalanan kapal;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk audio harus mudah didengar oleh seluruh penumpang kapal;</p> <p>c. Ada petugas jaga di pos informasi yang mampu menjawab seluruh pertanyaan penumpang terkait dengan aktivitas perjalanan dan ruang-ruang dalam kapal.</p>
12	Fasilitas kesehatan	Fasilitas yang disediakan untuk penanganan darurat	Ketersediaan fasilitas, peralatan dan petugas	Tersedianya fasilitas pertolongan pertama untuk kondisi darurat terkait dengan kesehatan dengan petugas setingkat Ahli Madya kesehatan.
13	Fasilitas keamanan dan keselamatan	Fasilitas ini meliputi peralatan untuk penyelamatan darurat dalam kondisi bahaya berupa kebakaran, bencana alam, kecelakaan dan pencegahan tindak kriminal	jumlah dan fungsi	a. Peralatan berupa pemadam kebakaran, sekoci, dan alat keselamatan lainnya 100% harus sesuai dengan standard teknis dan standard operasi yang berlaku,

No	Indeks	Uraian	Indikator	Nilai/Usulan/Target	Sasaran
				sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 65 tahun 2009 tentang Standar Kapal Non Konvensi Berbendera Indonesia;	
				b. Jumlah petugas keamanan yang bertugas di dalam kapal minimum 5 orang.	
14	Informasi gangguan kapal	Isi informasi terkait dengan gangguan-gangguan selama dalam perjalanan yang meliputi gangguan operasional kapal dan gangguan yang berasal dari alam.	Waktu dan bentuk	Informasi disampaikan dengan segera, baik melalui petugas maupun menggunakan pengeras suara	
15	Ketepatan jadwal perjalanan	Memberikan ketepatan waktu dan kepastian waktu keberangkatan dan kedatangan kapal di pelabuhan yang disinggahi		Keterlambatan maksimum 20% dari waktu tempuh dari pelabuhan yang disinggahi ke pelabuhan yang akan disinggahi selanjutnya berdasarkan trayek	
16	Kotak saran	Fasilitas yang memungkinkan bagi penumpang untuk memberikan masukan terkait dengan layanan bagi operator kapal penumpang	Ketersediaan	Harus tersedia minimal 1 buah kotak dengan perangkat yang lengkap berupa kertas dan alat tulis yang diletakkan di ruang penumpang.	

Sumber: Data primer dan sekunder diolah

KESIMPULAN

Kepuasan penumpang kapal kelas ekonomi secara keseluruhan diukur berdasarkan total dari semua indikator dalam tiga aspek yakni fasilitas, layanan dan proses. Berdasarkan analisis penelitian diperoleh hasil perhitungan persentase kepuasan penumpang sebesar $= (66,76/114) \times 100\% = 58,56\%$. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, berarti bahwa nilai kepuasan penumpang terhadap seluruh dimensi layanan kapal penumpang secara umum adalah 58,56%, yang berarti pada kualifikasi cukup memuaskan.

Mengacu pada hasil analisis temuan penelitian, peraturan perundangan yang berlaku dan referensi-referensi yang digunakan dalam studi ini, disusun sebuah kerangka standar layanan untuk penumpang kapal kelas ekonomi dengan waktu pelayaran di atas 8 Jam. Beberapa aspek yang urgen untuk distandarkan meliputi: pintu kapal, ruang parkir kendaraan dalam kapal, tangga antar lantai kapal, ventilasi udara dalam kapal, tempat duduk dengan konstruksi tetap yang memiliki sandaran, tempat tidur bagi penumpang, toilet dan kamar mandi, lampu penerangan dalam kapal, pengatur suhu dalam kapal, kantin kapal, informasi, fasilitas kesehatan, fasilitas keamanan dan keselamatan, informasi gangguan kapal, ketepatan jadwal perjalanan, dan kotak saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Lembaran Negara RI tahun 2008 Nomor 64.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Lembaran Negara RI tahun 1999 Nomor 42.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2010 tentang Angkutan Di Perairan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2000 tentang Kepelautan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2002 tentang Perkapalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Laut untuk Penumpang kelas Ekonomi tahun Anggaran 2011.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional.
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2001 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut.
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 79 tahun 1999 tentang Status Trayek Tetap dan Teratur atau Linier Angkutan Laut Luar Negeri.

- Keputusan Dirjen Perhubungan Laut Republik Indonesia Nomor PP. 72/2/20-99 tentang Standard Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan Laut
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 70 tahun 1998 tentang Pengawakan Kapal Niaga.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Republik Indonesia Nomor AL. 59/1/9-02 tentang Penetapan Jaringan Trayek Tetap dan Teratur (liner) Angkutan Laut dalam Negeri
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2002 tentang Tarif penumpang dan uang tambang barang angkutan laut perintis
- Plano, DeWe, "Profil Transportasi Laut," (5 Feb 2010) dalam http://transportasi.bappenas.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=126&Itemid=77, diakses Selasa, 11 Mei 2010.
- Senta. 2007. *Studi Pola Trayek Angkutan Laut Perintis di Daerah Tertinggal*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- The World Bank. 2010. *The Logistic Performance Index and It's Indicators*.
- Tim Penyusun, 1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ke-3 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 1995. "Studi Standardisasi Sarana dan Prasarana Transportasi Laut Tahap I". Jakarta: Puslitbang Hubla (Laporan Penelitian).
- Tim Penyusun. 2001. "Studi Standardisasi Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dalam Mendukung Keselamatan dan Peningkatan Pelayanan Tahap I". Jakarta: Puslitbang Hubla (Laporan Penelitian).
- Tim Penyusun. 2002. "Studi Standardisasi Sarana dan Prasarana Transportasi Laut dalam Upaya Mendukung Keselamatan dan Peningkatan Pelayanan Tahap II". Jakarta: Puslitbang Hubla (Laporan Penelitian).
- Tim Penyusun. 2006. "Studi Kebutuhan Standardisasi Di Sektor Transportasi Dalam Rangka Peningkatan Keselamatan Transportasi", Jakarta: Puslitbang Hubla (Laporan Penelitian).
- Tim Penyusun, 2007. "Studi Pola trayek Angkutan Laut perintis di Daerah Tertinggal", Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November
- Tim Penyusun. 2009. "Studi Standardisasi di Bidang Transportasi Laut". Jakarta: Puslitbang Hubla (Laporan Penelitian)
- Tim Penyusun. 2009. *Statistik Perhubungan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- NSOS. tanpa tahun. *Manajemen Perawatan dan Perbaikan*. Jakarta: Dirjen Hubla.



SERTIFIKAT

No. 381 /Dir/DPPM/70/XII/2011

Diberikan kepada:

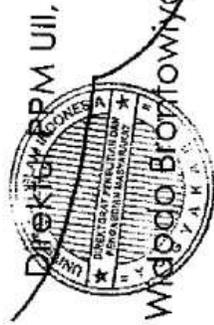
M. Syamsudin

atas partisipasi sebagai

Pemakalah

Seminar Nasional

Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang Madani dan Lestari
Sabtu, 17 Desember 2011 di Universitas Islam Indonesia



Dr.-Ing. Wicardo Bromtowiyono, M.Sc

Urgensi Standarisasi Layanan sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Penumpang Kapal Kelas Ekonomi dengan Waktu Pelayaran di atas 8 jam

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES < 2%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uii.ac.id; E-mail:rektorat@uui.ac.id

Berita Acara Hasil Pengecekan Keaslian Karya Ilmiah Atas Nama Dr. M Syamsudin, S.H., M.H Untuk kenaikan Jabatan Dari Lektor (300 AK) ke Guru Besar (850 AK)

Pada tanggal 18 Agustus 2016 telah dilakukan pengecekan *Originality* atau *Similarity* terhadap karya Ilmiah Dosen Tetap Universitas Islam Indonesia:

Nama : Dr. M Syamsudin, S.H., M.H

NIDN/NIK : 0504096901/954100104

Prodi : Ilmu Hukum

Fakultas : Fakultas Hukum

NO	KARYA	REPORT ORIGINALITY	KETERANGAN
1	Jurnal Hukum, Vol. XVII, No.2, Hal. 156-171, Juni 2008 dengan judul "Tanggungjawab Hukum Pelaku Usaha Periklanan Atas Produk Iklan Yang Melanggar Etika Periklanan (Kajian Kritis UU Perlindungan Konsumen) ISSN: 1412-2723, Terakreditasi No.26/DIKTI/KEP/2005	7%	
2	Jurnal Hukum FH Unissula Vol.XVIII, No.2 Hal. 282-314, September 2008 dengan judul "Perlindungan Hukum Konsumen Penumpang Kapal Laut (Studi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya), ISSN:1412-2723 Terakreditasi no : No.26/DIKTI/KEP/2005	0%	
3	Jurnal Media Hukum Vol.15, No.2, Hal. 187-207, Desember 2008 dengan judul "Kecenderungan Paradigma Berfikir Hakim dalam Memutus Perkara Korupsi," ISSN:0854-8919, Terakreditasi no : No.43/DIKTI/Kep/2008	0%	
4	Jurnal Hukum & Dinamika Masyarakat, Vol.4, No.2, Hal.183-193, April 2009 dengan judul "Model Pengembangan Hukum Untuk Proyeksi Perubahan Masyarakat Indonesia Agraris Ke Industri Modern, ISSN:0854 2031, Terakreditasi no : SK. Dirjen Dikti No. 55A/DIKTI/KEP/2006	0%	
5	Jurnal Hukum Vol.17, No.3, Hal. 406-429, Juli 2010 dengan judul "Faktor-Faktor Sosiolegal yang Menentukan dalam Penanganan Perkara Korupsi di Pengadilan, ISSN: 0854-8498 Terakreditasi no : No.65A/DIKTI/KEP/2008	0%	
6	Jurnal Mimbar Hukum, Vol. 22, No.3, Hal. 498-519, Oktober 2010 dengan judul "Pemaknaan Hakim Tentang Korupsi dan Implikasinya Pada Putusan : Kajian Perspektif Hermeneutika Hukum, ISSN:0852-100X, Terakreditasi no : Nomor : 51/DIKTI/Kep/2010	6%	
7	Jurnal Dinamika Hukum Vol.11 No.1 Hal. 10 - 19, Januari 2011 dengan judul "Rekonstruksi Pola Pikir Hakim Dalam Memutuskan Perkara Korupsi Berbasis Hukum Progresif, ISSN:1410-0797 Terakreditasi no : Nomor 51/DIKTI/Kep/201	0%	

8	Jurnal Hukum, Vol. 18, Edisi Khusus, Hal 127-145, Oktober 2011 dengan judul "Rekonstruksi Perilaku Etika Hakim dalam Menangani Perkara Berbasis Hukum Progresif, " ISSN:0854-8498 Terakreditasi no : No. 65A/DIKTI/KEP/2008	2%	
9	Jurnal Yudisial Vol. 7 No 1 April 2014, April 2014 dengan judul "Keadilan Prosedural dan Substantif dalam Putusan Sengketa Tanah Magersari (Kajian Putusan Nomor 74/PDT.G/2009/PN.YK, " ISSN:1978-6506, Terakreditasi no : LIPI No. 507/Akred/P2MI-LIPI/10/2012	0%	
10	Jurnal Media Hukum: Vol.21, No.1, 2014 dengan judul: Urgensi Pembaharuan Commercial Code di Bidang Pelayaran Guna Menjamin Perlindungan Hukum Konsumen (Studi Perbandingan di Pelabuhan Portklang Malaysia), ISSN: 0854-8919 Terakreditasi Dikti no: 81/DIKTI/Kep/2011	0%	
11	Book Chapter: dengan judul "Memahami Pemikiran Mohammad Koesnoe tentang Hukum Islam dan Penerapannya di Indonesia (Salah satu penulis dalam buku Mohammad Koesnoe Dalam Pengembaraan Gagasan Hukum Indonesia), Penerbit : Epistema Institute, Hal. 177-206, ISBN:978-602-19461-7-6	0%	
12	Jurnal Internasional Bereputasi (Impact Factor): EJEFAS European Journal of Economics, Finance & Administrative Sciences, Issue 55, Page 97-105, Desember 2012 dengan judul "Understanding Corruption from Behavioral Perspective: A Case Study of Yogyakarta Special Province," ISSN:1450-2275	0%	
13	Jurnal Internasional Bereputasi (Impact Factor): International Journal of Social Science and Humanity, Vol.3, No.2, Hal.156-159, Maret 2013 dengan judul "The Importance of Progressive Interpretation for Judge in Handling Corruption Cases in Indonesia, ISSN:2010-3646	0%	
14	Jurnal Internasional Bereputasi: Valley International Journals Volume 1, Issue1-3, April-June 2014, April 2014 dengan judul " Understanding The Typology of Judge's Behaviour in Handling Corruption Cases in Indonesia," ISSN:2349-2031	0%	
15	Jurnal Internasional Bereputasi: International Journal of Business and Management Study Volume 1, Issue 2, May 2014, Mei 2014 dengan judul "The Budget Misallocation Mechanism in Indonesia's Bureaucracy, " ISSN:2372-3955	2%	
16	Jurnal Internasional: International Journal of Humanities and Social Science Invention, Vol.3 Issue 11, Nopember 2014 dengan judul "Understanding the Meaning of Justice in the Judge's Verdict for Private Cases in Indonesia," ISSN:2319-7714	0%	
17	Jurnal Ilmiah Internasional: International Journal of Humanities and Social Science Invention Vol. 4, Issue: 9, September 2015, ISSN: 2319-7714, berjudul: Discovering the Meaning of Justice in Judges' Verdicts on Narcotics Crimes in Indonesia	3%	
18	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi: Jurnal Hukum Vol. 15, No.3, Hal.338-351, Juli 2008 dengan judul "Beban Masyarakat Adat Menghadapi Hukum Negara, ISSN:0854-8498	4%	



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uui.ac.id; E-mail:rektorat@uui.ac.id

19	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi: Jurnal Yudisial, Vol - V/No-01/April/2012, Hal. 38-53, April 2012 dengan judul "Keadilan Substantif yang Terabaikan Dalam Sengketa Sita Jaminan Kajian Putusan Nomor 42/PDT/2011/PT.Y," ISSN:1978-6506	0%	
20	Prosiding: The4th International Graduate Studens Conference on Indonesia Theme Indigenous Communities and "The , Oktober 2012 dengan judul "Ngindung & Magersari : The Harmonization of Customary Law and State Law Dealing with Land Ownership and its Shifting Meaning in Jogjakarta," ISBN:978-602-8683-26-5	0%	
21	Prosiding: Asean Conference Educating Asean Societies for Integrity The Role of Educators & Students in Buildin, April 2013 dengan judul "Understanding The Typology of Judge's Behaviour in Handling Corruption Cases	0%	
22	Prosiding pada Konferensi Nasional Hukum, Politik dan Kekuasaan, Oktober 2009 dengan judul "Beberapa Permasalahan yang Dihadapi Pelaut Indonesia dan Urgensi Perlindungan Hukumnya Menghadapi Dampak Globalisasi dan Perdagangan Bebas, ISBN:978-6028011-06-8;	18%	
23	Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, Desember 2011 dengan judul "Aspek Yuridis Pembangunan Peron Tinggi di Stasiun Kereta Api sebagai Sarana Perlindungan Hukum Konsumen, ISSN:2089-3590	3%	
24	Prosiding: Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang Madani dan Lestari, DPPM UII, Desember 2011 dengan judul "Urgensi Standarisasi Layanan sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Penumpang Kapal Kelas Ekonomi dengan Waktu Pelayaran di atas 8 jam," ISBN:978-602-95472-1-4	0%	
25	Prosiding Seminar Nasional Hukum Islam FH UNDIP, September 2012 dengan Judul "Ilmu Hukum Profetik : Gagasan Awal dan Kemungkinan Pengembangannya," ISBN:978-602-8259-42-2	0%	
26	Makalah Seminar Internasional Non Prossiding: Berjudul "Exploring Indonesian Legal Structure To Reduce Corruption Do Judge's Verdicts Really Fight Against Corruption?, Presented on the Corruption Seminar, held by Indonesian Islamic Society of South Australia (MIIAS) , pada Desember 2008 .	0%	
27	Koran pada Examinasi Edisi 1 Tahun 2011, Hal. 9, Nopember 2011 dengan judul "Korupsi Dalam Perspektif Hukum Adat,	2%	
28	Editing/Sunting Buku Ilmiah: Menghasilkan Karya Ilmiah berupa Editing pada Pusat Studi Hukum (PSH) Fakultas Hukum UII, Desember 2013 dengan judul "Ilmu Hukum Profetik (Gagasan Awal Landasan Kefilsafatan dan Kemungkinan Pengembangannya di Era Postmodern), ISBN:978-602-1123-01-0	8%	

Pengecekan di atas menggunakan alat IThenticate dengan meniadakan (exclude) beberapa hal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang kurang dari 2 persen.
2. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang disitasi oleh pihak lain.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kampus Universitas Islam Indonesia, Gedung Rektorat, Jl. Kaliurang Km. 14,5, Yogyakarta 55584
Telp. (0274) 898444 (Hunting); Fax. (0274) 898459; Http://www.uui.ac.id; E-mail:rektorat@uui.ac.id

3. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang terindikasi plagiasi kepada karya ilmiah yang bersangkutan.
4. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang menunjukkan url atau laman karya ilmiah yang bersangkutan.
5. Meniadakan (exclude) hasil cek kesamaan karya yang diupload dalam bentuk yang berbeda (online pribadi) yang terdeteksi merupakan karya sendiri bukan merupakan laman publikasi Jurnal resmi hanya untuk kepentingan sharing (seperti <https://www.researchgate.net> facebook.com dll) sehingga bukan termasuk auto-plagiasi/self plagiarism.

Berdasarkan hasil pengecekan di atas, maka karya ilmiah tersebut diatas dapat diteruskan usulannya ke kopertis Wilayah V.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Rektor

Dr. Ir. Harsoyo, M.Sc.

Wakil Rektor I

Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Maharika, MA., IAI.

